

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Purgatory menyampaikan pesan-pesan dakwahnya melalui lirik lagu yang dikemas melalui aksi panggung serta memainkan peran sebagai figur dari para fansnya. Hal ini sudah menjawab fokus penelitian yang menitik beratkan pada “Bagaimana pesan dakwah Grup Band Purgatory?” dari hasil penelitian yang dilakukan, Purgatory secara terang-terangan tidak menganggap dirinya adalah sebagai seorang pendakwah. Namun yang dilakukan oleh Purgatory merupakan bentuk dakwah Islamiyah. Dengan media musik, mereka menyampaikan lirik-lirik lagu yang mengandung pesan dakwah di dalamnya. Pesan dakwah yang diambil merupakan pesan yang berkaitan dengan akhlak. Pesan akhlak yang disampaikan yaitu, tentang orang munafik, menjaga hati dari kegilaan dunia, mengikuti ajaran Rasulullah SAW dan tolong menolong sesama manusia.

Dengan cara yang mereka lakukan sebagai sebuah band yang berkarya melalui lagu-lagu mereka dan juga aksi panggung yang menjadi kemasan dari sebuah band. Ini menjawab dari tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah grup band Purgatory. Dengan menggunakan teori Fenomenologi Edmund Husserl yang memiliki 6 komponen yaitu, fenomena, kesadaran, intensionalitas, konstitusi, epoche dan reduksi. Maka penelitian mendapatkan hasil yaitu, cara yang dilakukan Purgatory untuk berkarya sebagai seorang musisi mendapat banyak tanggapan

positif dari khalayak umum. Melihat dari respon yang diberikan melalui media digital maupun secara langsung. Hal ini menjadi fenomena yang terjadi di dunia dan di akui keberadaannya. Dengan lirik-lirik yang berisi tentang ajaran Islam dan aksi panggung yang mereka lakukan menyita perhatian dari masyarakat tentang stigma yang muncul dari anak *DeathMetal*.

## **B. Saran**

1. Bagi para pemusik, teruskan dakwah melalui musik, karena di Indonesia penikmat musik sangatlah banyak dan cara yang efektif untuk menyampaikan pesan sehingga banyak orang yang sadar bahwa lirik lagu merupakan pengingat kita akan kesalahan-kesalahan di masa lalu.
2. Alangkah baiknya grup band Purgatory tetap eksis dalam berkarya, karena kaum remaja kita banyak yang membutuhkan arahan maupun motivasi dalam menjalani hidupnya.
3. Kepada para praktisi dakwah, Da'i dan sebagainya, untuk jangan pernah ragu menampilkan atau menyusupkan pesan-pesan yang segar dalam karyanya.
4. Kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, supaya lebih kreatif lagi untuk mencari perspektif lain dalam dakwah Islam agar tidak monoton, carilah cara yang lebih menarik untuk menyampaikannya supaya dapat diterima oleh masyarakat.